

EFEKTIVITASI PENGELOLAAN DANA DESA DALAM PENINGKATAN PEMBANGUNAN FISIK DESA (STUDY DI DESA MOJOGEDE KEC BALONGPANGGANG KAB GRESIK)

Rama Putra Marvianto

*Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Surel: ramaputra@gmail.com*

Sukarno HS

*Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Surel: sukarno_hs@untag-sby.ac.id*

Muchammad Wahyono

*Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Surel: wahyono@untag-sby.ac.id*

Abstrak

Desa Mojogede Kecamatan Balongpanggung Kabupaten Gresik merupakan desa yang telah menerima dana desa dari pemerintah pusat yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Dana desa digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan namun tidak demikian karena kenyataan yang ditemui di lapangan tidak sesuai dengan harapan yang menjadi kebutuhan masyarakat. Dana Desa yang mengelolanya adalah Kepala Desa dan Kepala Desa dianggap baik jika dalam pengelolaan Dana Desa sudah efektif. Dalam mengelola Dana Desa, Kepala Desa wajib melaporkan realisasi dan laporan pertanggungjawaban penggunaan Dana Desa kepada Bupati. Penelitian ini menggunakan deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik sampling dalam-penelitian ini menggunakan purposive sampling dalam menentukan informan penelitian. Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Mojogede sangat bagus dan Pengelolaan Dana Desa sudah Transparan, Akuntabel, Partisipatif, tertib dan Displin Anggaran. Keefektifan pengelolaan Dana Desa sudah sangat bagus dengan seimbang nya pendapatan pencairan Dana Desa dengan pengeluaran yang dilaksanakan.

Kata Kunci: *Efektivitas, Pengelolaan, Dana Desa*

Pendahuluan

Dana Desa merupakan tindak lanjut dari pemerintah untuk membangun Indonesia dari pinggiran untuk daerah-daerah dan desa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan melalui peningkatan pelayanan publik, memajukan perekonomian, serta mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa serta menjadikan masyarakat sebagai subjek dari sebuah pembangunan tersebut.

Desa Mojogede yang secara administratif merupakan bagian dari Kecamatan Balongpanggung Kabupaten Gresik. Desa Mojogede adalah salah satu desa yang sebelah selatan berbatasan dengan Desa Wonorejo, sebelah timur berbatasan dengan Desa wahas, sebelah barat berbatasan dengan Desa Bandungsekar dan Sebelah utara berbatasan dengan Desa Kedungsumber jadi posisinya Desa Mojogede ini berada di

bagian paling tengah-tengah di Kecamatan Balongpanggang yang telah menerima Dana Desa dari pemerintah pusat yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja Negara.

Penerimaan Dana Desa oleh pemerintah Desa Mojogede, yang disalurkan oleh pemerintah pusat ke rekening Kas Desa yang merupakan tempat penyimpanan uang pemerintah desa untuk menampung seluruh penerimaan dan pengeluaran yang ditransfer dari rekening Kas Umum daerah bersumber dari Rekening Kas Umum Negara. Untuk mengetahui Kepala Desa sudah efektif apa belum dalam mengelola Dana Desa di Desa Mojogede, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik, maka judul yang sesuai dengan uraian diatas adalah **“Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan Fisik Desa (Study di Desa Mojogede Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik)”**.

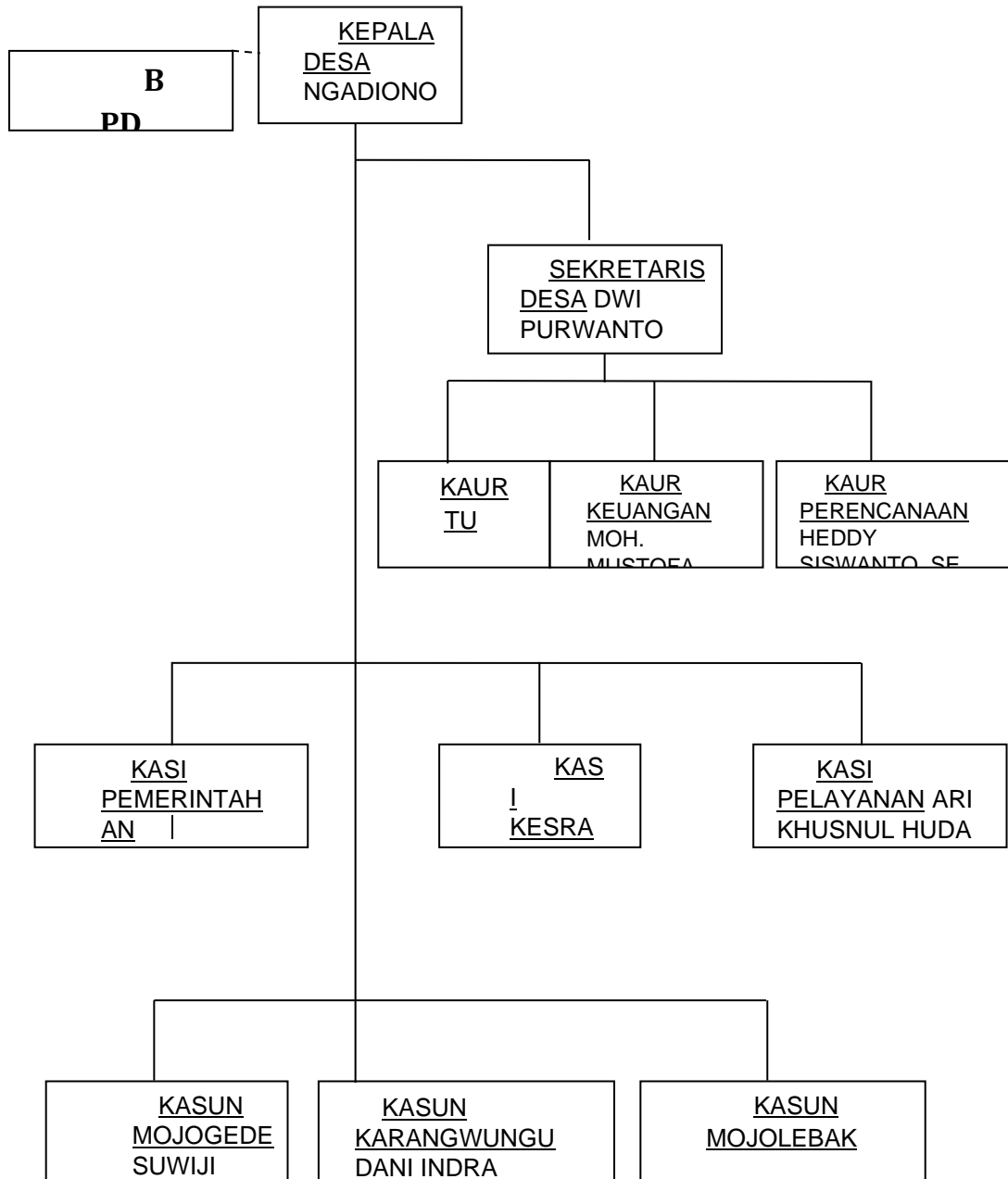
Metode Penelitian

Tipe penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Yang menjadi fokus dalam penelitian ini ada tiga yaitu sebagai berikut: 1) Pendekatan Sumber (input), 2) Pendekatan Proses, dan 3) Pendekatan Sasaran (Output). Lokasi Penelitian di Desa Mojogede Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik. Teknik Sampling menggunakan purposive sampling. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Langkah – langkah yang digunakan dalam Teknik Pengumpulan menggunakan observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi. Teknik Analisis Data menggunakan tahap reduksi data, tahap penyajian data dan tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi data, keabsahan data dengan memperpanjang kegiatan penelitian dan melakukan wawancara.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada Jurnal Penelitian Administrasi Publik, dengan judul “Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Tahun 2018 Bagi Pembangunan Infrastruktur di Desa Ngimbangan Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto”, dijelaskan bahwa pengelolaan potensi sumber daya sosial, ekonomi, serta ekologi di suatu desa akan memberikan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Tahap perencanaan pembangunan desa adalah suatu tahap kegiatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Desa dengan melibatkan beberapa pihak seperti Badan Pemusyawaratan Desa dan Unsur Masyarakat. Perencanaan pembangunan ini dilakukan guna mencapai tujuan pembangunan desa. (Archan Yudistira)

Struktur Organisasi Pemerintah Desa Mojogede



Gambar Struktur Organisasi Pemerintah Desa Mojogede

Sumber: Diolah dari profil pemerintah desa Mojogede

Profil Desa Mojogede

Desa Mojogede merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik. Luas Desa Mojogede sekitar 270,915 Ha yang terdiri dari sawah irigasi teknis 30 Ha, Sawah ½ irigasi Teknis 3 Ha, Sawah Tadah Hujan 147,5 Ha, Pemukiman 27 Ha, Kas Desa 0,3 Ha, Lain-lain. Jumlah penduduk sebesar 1.556 jiwa dengan 451 Kepala Keluarga. Desa Mojogede merupakan desa yang berada di bagian tengah - tengah di Kecamatan Balongpanggang dengan Orbitasi, Jarak ke ibu kota kecamatan 3 km, waktu tempuh ke ibu kecamatan 10 menit, jarak ke ibukota kabupaten 20 km, Waktu tempuh ke ibukota kabupaten 1 jam. Desa Mojogede terdiri dari tiga Dusun yaitu Dusun Mojogede, Dusun Mojolebak, dan Dusun Karangwungu yang terdiri dari 10 RT dan 3 RW. Desa Mojogede memiliki batasan wilayah di sebelah utara berbatasan dengan Desa Kedungsumber, di Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Wonorejo, di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Bandungsekarang, dan di sebelah Timur berbatasan dengan Desa Wahas.

Dari jumlah penduduk diatas yang beragama islam 807 Orang. Mata pencaharian penduduk Desa Mojogede sebagian besar Petani dan buruh tani, dan selebih nya sebagai pedagang, pegawai dan buruh pabrik.

Efektivitas pengelolaan Dana Desa sangat di butuhkann karena dalam mengelola dana Desa harus sesuaia dengan rencana-rencana yang telah dibuat. Pengelolaan Dana Desa di Desa Mojogede Kecamatan Balongpanggang, kabupaten Gresik menunjukkan hasil yang sangat baik. Beberapa indicator yang menunjukkan hasil yang baik dari Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Mojogede diantaranya:

1) Input

Input dari Pengelolaan Dana Desa di Desa Mojogede terdiri dari perolehan Dana sebesar Rp. 850.038.200,00. Dalam penggunaan Dana Desa harus bisa memberikan hasil dari apa yang sudah direncanakan. Maka dari itu Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan Bendahara Desa, ikut dalam pengelolaan Dana Desa, tetapi yang mengerjakannya tetap masyarakat. Agar pengelolaan Dana Desa menjadi efektif harus sesuai dengan Dana yang diberikan Pemerintah Pusat kepada Desa dan juga dengan apa yang telah direncanakan. Dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap sehingga memudahkan semua Perangkat Desa dalam melakukan suatu pekerjaan di Kantor Desa dan juga dengan adanya Surver yang digunakan untuk pelaporan Keuangan Desa sudah Online sangat memudahkan Perangkat Desa.

Dengan adanya sistem online Sehingga Pemerintah Kabupaten atau pusat bisa memantau dari jauh kegiatan yang dilakukan menggunakan Dana Desa. Pengelolaan Dana Desa harus berguna untuk pembangunan Desa. Selama ini Pengelolaan Dana Desa di Desa Mojogede terbilang sesuai dan efektif dengan yang telah direncanakan karena dalam Pengelolaan Dana Desa dilakukan melalui kerja sama antara Kepala Desa dan semua perangkat Desa beserta masyarakat. walaupun kegiatannya dilakukan secara bertahap karena disesuaikan dengan Pencairan Dana Desa.

2) Proses

Penyaluran Dana Desa dari Kabupaten Gresik ke Desa Mojogede juga melalui tiga tahap yaitu tahap satu dana yang disalurkan sebesar 20 persen pada awal bulan April, tahap kedua dana yang disalurkan sebesar 40 persen pada awal bulan Juni dan Tahap ketiga dana yang disalurkan sebesar 40 persen dan dapat diterima pada akhir bulan September. Setelah Dana Desa diterima kemudian masuk tahap pelaksanaan, yaitu realisasi penggunaan Dana Desa yang tercantum dalam APBDes. Dari tahap pelaksanaan tersebut jika sudah terealisasi maka masuk ke tahap selanjutnya yaitu tahap pelaporan tentang realisasi dana yang sudah digunakan. Setelah itu tahap pertanggungjawaban, tahap ini menjadi tahap akhir selama realisasi Pengelolaan Dana Desa selama satu berjalan, dan ini menjadi tahap yang sangat penting.

Pengelolaan Dana Desa di Desa Mojogede sudah sesuai dengan asas pengelolaan Keuangan Desa, Kepala Desa sangat Transparan kepada masyarakat buktinya dengan memberitahukan kepada masyarakat tentang Dana Desa dibuat untuk apa saja selama satu tahun. Dana Desa juga digunakan untuk infrastruktur juga jadi Masyarakat sangat berpartisipasi dalam pembangunan jalan atau rabat jalan karena di Desa Mojogede sangat menjunjung tinggi suatu kebersamaan.

Mulai dari awal perencanaan sudah transparan kepada masyarakat, dari mulai penyusunan rencana kerja pemerintah sudah melibatkan masyarakat jadi semua berdasarkan usulan dari masyarakat kemudian pemerintah desa tinggal melaksanakan usulan dari masyarakat dan setelah dilaksanakan hasilnya pun kita laporkan kepada masyarakat jadi pertanggungjawaban kita langsung kita sampaikan kepada masyarakat.

Data dalam penggunaan Dana Desa sudah tertuang pada APBDES (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa) dan juga perencanaannya juga terdapat pada RKPDES (Rencana Kerja Pemerintah Desa) tahun 2019. Untuk Pelaporannya dilakukan per semester, semester pertama disampaikan oleh Kepala Desa kepada Bupati atau Walikota paling lambat pada akhir bulan Juli dan semester kedua atau laporan akhir disampaikan Kepala Desa kepada Bupati/Walikota paling lambat pada akhir bulan Januari.

Jadi untuk prosesnya sudah sesuai dengan indikator yang peneliti paparkan sudah transparan, Akuntabel, Partisipatif dan juga Tertib dan Disiplin Anggaran.

3) Output

Kemudian setelah proses dengan penyaluran Dana Desa, Dana Desa tersebut digunakan untuk berbagai kegiatan dan kegiatan tersebut mengacu pada APBDes Desa Mojogede tahun 2019. Banyak kegiatan yang dihasilkan dalam Pengelolaan Dana Desa di Desa Mojogede. Dalam Hal ini Kepala Desa Mojogede menyebutkan beberapa hasil dari Pengelolaan Dana Desa diantaranya berupa pembangunan Dana Desa berupa Pembuatan Drainase/Selokan, Rabat Jalan, Pengelolaan dan pembinaan posyandu balita, Penanggulangan kemiskinan tingkat desa, Bidang pembinaan kemasyarakatan, membiayai pemantauan pertumbuhan dan penyediaan makanan sehat, pemberi santunan sosial kepada keluarga fakir miskin, peningkatan kapasitas masyarakat melalui kader pemberdayaan, penyelenggaraan pelatihan kerja atau seminar

(workshop), pembentukan dan fasilitasi perlindungan anak dewasa., peningkatan kapasitas masyarakat melalui kader pemberdayaan. Analisa dari hasil Pengelolaan Dana Desa di nilai sudah sangat efektif karena Dana Desa digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Sarana dan Prasarana di Desa Mojogede Kecamatan Balongpanggung Kabupaten Gresik

SPESIFIKASI BARANG					JUMLAH	
No	Nama /Jenis Barang	Tahun beli / Perolehan	Satuan	Keadaan Barang (B /KB/RB)	Barang	Harga (Rp)
1	Meja Tulis	1985	Buah	B	8	175.000
2	Kursi Spon	2001	Buah	B	25	1.000.000
3	Kursi Kayu	2018	Set	B	1	200.000
4	Kursi Plastik	2018	Buah	B	210	8.400.000
5	Rak Buku	1986	Buah	B	2	80.000
6	Almari	2018	Buah	B	2	250.000
7	Kantor Desa	1994	Ruang	B	1	20.235.000
8	Gudang	2018	Ruang	B	1	2.127.000
9	Monografi Desa	1966	Buah	B	8	1.750.000
10	Jam Dinding	1997	Buah	R	1	20.000
11	Mesin Ketik	1998	Buah	B	1	200.000
12	Bhineka Tunggal Ika	1987	Buah	B	1	20.000
13	Buku Register Desa	1990	Buah	B	35	163.000
14	Sepeda Motor	2005	Buah	B	1	15.850.000
15	Amplifier	1972	Buah	B	1	350.000
16	Speaker	2013	Buah	B	2	150.000
17	Microphone	2001	Buah	B	3	75.000
18	Bendera	2002	Buah	B	10	250.000
19	Umbul- Umbul	2013	Buah	B	1	500.000
20	Kain Biground	2008	Buah	B	2	150.000
21	Gedung Pertemuan	2006	Buah	B	3	65.000.000
22	Komputer	2008	Buah	B	4	5.200.000

23	Telepon	2009	Buah	B	5	299.000
24	Balai Pertemuan	2018	Buah	B	1	300.000.000
25	Proyektor	2016	Buah	B	2	3.000.000

**Sumber: Buku Inventaris Desa Mojogede Kecamatan Balongpanggang
Kabupaten Gresik**

**ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA PEMERINTAH
DESA MOJOGEDE
TAHUN ANGGARAN 2019**

A	PENDAPATAN	
1	Pendapatan Asli Desa	41.400.000,00
2	Dana Desa	850.038.200,00
3	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	132.060.000,00
4	Alokasi Dana Desa	359.836.000,00
5	Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota	556.773.000,00
6	Pendapatan Lain-lain	0,00
	JUMLAH PENDAPATAN	1.940.107.200,00
1	BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA	655.146.338,19
2	BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA	1.306.967.200,00
3	BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	41.020.000,00
4	JUMLAH BELANJA	2.008.133.538,19
	SURPLUS / (DEFISIT)	(68.026.338,19)
	PEMBIAYAAN	
	Penerimaan Pembiayaan	68.026.338,19
	SILPA Tahun Sebelumnya	68.026.338,19
	SILPA Tahun Sebelumnya	68.026.338,19
	PEMBIAYAAN NETTO	68.026.338,19
	SISA LEBIH/ (KURANG) PEMBIAYAAN ANGGARAN	0,00

B	BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA	06.967.200
1	Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah NonFormal Milik Desa (Honor, Pakaian dll)	8.250.000
2	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengadaan Sarana/Prasarana/Alat Peraga PAUD/ TK/TPA/TKA/TPQ/	20.000.000
3	Penyelenggaraan Pos Kesehatan Desa/Polindes Milik Desa (obat, Insentif, KB, dsb)	3.000.000
4	Penyelenggaraan Posyandu (Mkn Tambahan, Kls Bumil, Lamsia, Insentif)	26.787.000
5	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengadaan Sarana/Prasarana Posyandu/Polindes/PKD **	150.000.000
6	Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Kesehatan	6.000.000
7	Pemeliharaan Jalan Lingkungan Pemukiman/Gang	16.292.000
8	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Desa (**)	400.000.000
9	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Lingkungan Permukiman **)	250.000.000
1	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sanitasi Permukiman **)	398.638.200
1	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Fasilitas Pengelolaan Sampah **)	28.000.000

Sumber: Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Pemerintah Desa Mojogede tahun 2019

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan peneliti mengenai Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di desa Mojogede, efektivitas pengelolaan Dana Desa sangat bagus dan sudah transparan, Akuntabel, Partisipatif, tertib dan Disiplin anggaran. Pelaporan Pengelolaan Dana Desa juga sudah baik dibuktikan dengan adanya pertanggungjawaban Kepala Desa dalam melaksanakan Pengelolaan Dana Desa sesuai APBDES (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa). Keefektifan Pengelolaan Dana Desa sudah sangat bagus di tandai dengan seimbangannya pendapatan pencairan Dana Desa dengan pengeluaran yang dilaksanakan.

Rekomendasi

- 1) Untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) Sebaiknya semua Perangkat Desa yang

bertugas di Kantor Desa Mojogede diberikan pelatihan dalam hal teknologi informasi yang berkembang, agar bisa selalu *up to date* dalam pertanggung jawaban Pengelolaan Dana Desa. Diharapkan semua Perangkat Desa Mojogede mampu memperhatikan penggunaan teknologi informasi sedikit demi sedikit dengan melihat cara bekerja staf yang khusus bekerja di bidang teknologi informasi, sehingga jika ada kesalahan atau kekeliruan, staf tersebut tidak ada atau berhalangan bisa membenarkan sendiri.

Daftar Pustaka

- Alfabeta Sugiono. 2015. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Boedijono, Galih Wijaksono, Yeni Puspita, Sandhika Cipta Bidhari, Nurcahyaning Dwi Kusumaningrum, Venantya Asmandani. (2016). *Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Bondowoso*. Jurnal Universitas Jember, Jember.
- Edwien Kambey. (2016). *Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Krengesan Kecamatan Kautidan Kabupaten Minahasa Utara*. Jurnal Universitas Sam Ratulangi Sulawesi Utara, Sulawesi Utara.
- Moloeng, L. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Yudistira
- Archan, Indartuti Endang, Soenarjanto Bagoes. Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Tahun 2018 Bagi Pembangunan Infrastruktur di Desa Ngimbangan Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik Vol 5 No 2*, 1198.